

Kecamatan

PAROMPONG

DALAM ANGKA

Parompong Subdistrict in Figures

2017



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANDUNG BARAT
Statistics of Bandung Barat Regency

Kecamatan

PAROMPONG

DALAM ANGKA

Parompong Subdistrict in Figures

2017



KECAMATAN PARONGPONG DALAM ANGKA
Parongpong Subdistrict In Figures
2017

ISSN:

Katalog/Catalog: 1101001.3217.110

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman /Number of Pages: xviii + 112 halaman / pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat

BPS-Statistics of Bandung Barat Regency

Gambar Kover/Cover Design:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat

BPS-Statistics of Bandung Barat Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Desa = <https://indonesia.tripcanvas.co/bandung/waterfalls-in-bandung/>

Diterbitkan oleh /Published by:

© **Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat** /*Statistics of Bandung Barat Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistic Indonesia

PETA KECAMATAN PARONGPONG
MAP OF PARONGPONG SUBDISTRICT



<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN BANDUNG BARAT
CHIEF STATISTICIAN OF BANDUNG BARAT REGENCY



IR. SRI DATY

<http://bandungbarat.bps.go.id>

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Kecamatan Parongpong dalam Angka merupakan publikasi tahunan BPS Kabupaten Bandung Barat yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS maupun institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, perkembangan sosial-demografi dan perekonomian di Kecamatan Parongpong.

Sejak diberlakukannya PP Nomor 7 Tahun 2016, publikasi-publikasi yang diterbitkan BPS Kabupaten Bandung Barat termasuk Kecamatan Parongpong dalam Angka 2017 dapat diunduh secara langsung di *website* BPS Kabupaten Bandung Barat (<http://bandungbaratkab.bps.go.id>). Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah akses terhadap data Kecamatan Parongpong dalam Angka.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam upaya penerbitan publikasi ini, kami ucapkan banyak terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data dan masyarakat pada umumnya. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Padalarang, September 2017
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Ir. Sri Dady



PREFACE

Parongpong Subdistrict in Figures is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics Parongpong Subdistrict and other agencies. The publication provides general pictures of geographics conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Parongpong Subdistrict. Technical notes for each statistics are also included in this publication to provide a better understanding in interpreting data for data users.

In line with the increasing demand of data users the contents of Parongpong Subdistrict in Figures have been improved. To provide a better access to data covered in Parongpong Subdistrict in Figures, a series of the publication can be downloaded in BPS-Statistics Parongpong Subdistrict website (www.bandungbaratkab.bps.go.id).

The release of the publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be useful resource for any purposes. Comments and suggestions to improve the contents of the publication are always welcome.

Padalarang, September 2017

**BPS-STATISTICS OF
BANDUNG BARAT REGENCY**

Ir. Sri Dady
Chief Statistician

**DAFTAR ISI
CONTENTS**

Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Content</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>Contents</i>	x
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xvi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xviii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	10
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	16
4. Sosial/ <i>Social</i>	30
5. Pertanian.....	58
6. Industri dan Energi/ <i>industry and energy</i>	80
7. Perdagangan/ <i>Trade</i>	88
8. Transportasi, Komunikasi, dan Pariwisata/ <i>Transportation, Communication, and Tourism</i>	95
9. Keuangan dan Harga/ <i>Finance and Prices</i>	105
10. Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>population expenditure and food consumption</i> ... Error! Bookmark not defined.	
11. Pendapatan regional/ <i>Regional Income</i> Error! Bookmark not defined.	
12. Perbandingan antar Kecamatan/ <i>Subdistrict/Municipality Comparison</i> Error! Bookmark not defined.	

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLES

KATA PENGANTAR.....	vii
PREFACE.....	viii
DAFTAR ISI / CONTENTS	ix
DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES.....	x
DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURES	xvi
PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES	xviii
1.GEOGRAFI DAN IKLIM.....	1
Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2016 / <i>Total Area by Village in Parongpong Subdistrict, 2016</i>	6
Tabel 1.1.2 Jarak dari Desa ke Ibukota Kecamatan di Kecamatan Parongpong, 2016 / <i>Distance from the Village to the Subdistrict In Parongpong Subdistrict, 2016</i>	7
Tabel 1.1.3 Batas Kecamatan Parongpong, 2016 / <i>The Border of Parongpong Subdistrict, 2016</i>	8
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT.....	10
Tabel 2.1.1 Banyaknya Desa, RW, RT, dan Jumlah Kepala Keluarga Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2016 / <i>Number of Village in Parongpong Subdistrict, 2016</i>	14
Tabel 2.2.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil dikantor Kecamatan Parongpong 2016 / <i>Number of Civil Servants inoffice Parongpong Subdistrict, 2016</i>	15
Tabel 3.1.1 Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Parongpong, 2016 / <i>Number of Population by Village and Sex in Parongpong Subdistrict, 2016</i>	23

Tabel 3.1.2_ Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2016 / <i>Population Distribution and Density by Village in Parongpong Subdistrict, 2016</i>	24
Tabel 3.1.3 Jumlah Kelahiran dan Kematian Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Parongpong , 2016	25
Tabel 3.1.4 Jumlah Datang dan Pindah Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Parongpong, 2016 / <i>Numbers of Moving In and Moving Out by Sex in Parongpong Subdistrict, 2016</i>	26
Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kecamatan Parongpong, 2016 / <i>Worker by Main Job in Parongpong Subdistrict, 2016</i>	27
Tabel 3.2.2 Angka Ketergantungan Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2016 / <i>Dependency Ratio by Village in Parongpong Subdistrict, 2016</i>	29
4. SOSIAL/SOCIAL	30
Tabel 4.1.1 Persentase Tingkat Pendidikan Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas di Kecamatan Parongpong , 2016	40
Tabel 4.1.2 Jumlah Murid dan Guru di Kecamatan Parongpong, 2016 / <i>Number of Schools in Parongpong Subdistrict, 2016</i>	41
Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Sederajat Menurut Desa di Kecamatan Parongpong , 2016/2017 / <i>Number of School, Students, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Primary Schools by Village in Parongpong Subdistrict 2016/2017,</i>	42
Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sederajat Menurut Desa di Kecamatan Parongpong , 2016/2017	43
Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat Menurut Desa di Kecamatan Parongpong , 2016/2017	44

Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Parongpong , 2016/2017 / <i>Number of School, Students, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Vocational High Schools by Village in Parongpong Subdistrict 2016/2017,</i>	45
Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Parongpong, 2016 / <i>Number Public Health Facilities in Parongpong Subdistrict, 2016</i>	46
Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kecamatan Parongpong, 2016 / <i>Number of Medical Personnel by Units and Health Services in Parongpong Subdistrict, 2016.....</i>	47
Tabel 4.2.4 Jumlah Bayi Lahir, Mati Ibu Yang Melahirkan dan Melahirkan Mati di Kecamatan Parongpong, 2016 / <i>Number of Birthborn, Maternal Death and Maternity Death in Parongpong Subdistrict, 2016</i>	49
Tabel 4.2.5 Jumlah Balita dan Cakupan Imunisasi Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2016 / <i>Number of Under Five and Immunization Coverage by Village in Parongpong Subdistrict, 2016</i>	50
Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus HIV/AIDS, Diare, DBD, Campak, ISPA dan Malaria Menurut Desa di Kecamatan Parongpong , 2016 / <i>Number of HIV/AIDS, Diarrhea, DHF, Campak and Malaria by Village in Parongpong Subdistrict, 2016</i>	52
Tabel 4.2.7 Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Penggunaan Metode Kontrasepsi di Kecamatan Parongpong, 2016 / <i>Number of Priductive Couple and Contraception Method Using in Parongpong Subdistrict, 2016</i>	53

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kecamatan Parongpong 2016 / <i>Number of Population by Religion in Parongpong Subdistrict, 2016</i>	54
Tabel 4.3.2 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa Di Kecamatan Parongpong, 2016 / <i>Number of Worship Place Facilities by Village in Parongpong Subdistrict, 2016</i>	56
Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2016 / <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Village in Parongpong Subdistrict, 2016</i>	67
Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2016 / <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybeans by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2016</i>	68
Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi dan kedelai Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2016 / <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybeans by Village in Parongpong Subdistrict, 2016</i>	69
Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan Parongpong (ha), 2014.....	70
Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan Parongpong (ton), 2016	72
Tabel 5.2.3 Produksi Tanaman Buah Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan Parongpong (ton), 2016	74
Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Desa dan Jenis Ternak (ekor), 2016	76
Tabel 5.3.2 Populasi Unggas Menurut Desa dan Jenis Ternak (ekor), 2016	77

Tabel 5.3.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Parongpong, 2016	78
Tabel 5.4.1 Jenis Budidaya Perikanan di Kabupaten Bandung Barat, 2015 <i>Type of Aquaculture in Bandung Barat Regency, 2015</i>	79
6. INDUSTRI DAN ENERGI/ <i>INDUSTRY AND ENERGY</i>	80
Tabel 6.1.1 Jumlah Industri Besar dan Sedang di Kecamatan Parongpong, 2016.....	86
Tabel 6.2.1 Persentase Rumah tangga Menurut Kecamatan dan Sumber Air Minum di Kecamatan Parongpong, 2016 / <i>Percentage of Households by District and Drinking Water Source In Parongpong Subdistrict, 2016</i>	87
7. PERDAGANGAN / <i>TRADE</i>	88
Tabel 7.1 Jumlah Pasar non permanen, Toko, dan Kios Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2016/ <i>Number of Non Permanent Market, Store, and Stall by Village in Parongpong Subdistrict, 2016</i>	92
Tabel 7.2 Jumlah Jenis Lembaga Keuangan Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2016 / <i>Numbers of Financial Institutions by It's Type by Village of Parongpong Subdistrict, 2016</i>	93
8. TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA	95
Tabel 8.1.1 Banyaknya Terminal di Kecamatan Parongpong, 2016 / <i>Number of Terminal in Parongpong Subdistrict, 2016</i>	101
Tabel 8.1.2 Jumlah Kantor Pos di Kecamatan Parongpong, 2016 / <i>Number of Post Office in Parongpong Subdistrict, 2016</i>	102
Tabel 8.1.3 Jumlah Hotel, Penginapan, dan Restoran Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2016 / <i>Number of Hotels, Losmens, and Restaurants in Parongpong Subdistrict, 2016</i>	103
9. KEUANGAN DAN HARGA.....	105

Tabel 9.1.1 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bandung Barat, 2016 / <i>Distance from the Capital of Subdistrict to The Capital of Regency In Bandung Barat Regency, 2016</i>	109
Tabel 9.1.2 Banyaknya Desa, RW dan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2016 / <i>Number of village in Bandung Barat Regency, 2016</i>	110
Tabel 9.1.3 Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bandung Barat, 2016 / <i>Number of Population by Subdistrict and Sex in Bandung Barat Regency, 2016</i>	111
Tabel 9.1.4 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2016/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2016</i>	112

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

1.1	Persentase Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Parongpong (persen), 2014 / <i>Percentage Total Area by Village in Parongpong Subdistrict (percent), 2016</i>	6
1.2	Rata-rata Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Provinsi Jawa Barat (persen), 2013-2016 / <i>Average Relative Humidity Every Month in Jawa Barat Province (percent), 2013-2016</i>	7
1.3	Jumlah Hari Hujan Setiap Bulan di Provinsi Jawa Barat, 2013-2016 / <i>Number of Rain Days Every Month in Jawa Barat Province, 2013-2016</i>	8
2.1	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik Kecamatan Parongpong, 2016 / <i>Number of Representatives DPRD by Political Parties in Parongpong Subdistrict, 2016</i>	20
2.2	Persentase Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Daerah Kecamatan Parongpong Menurut Tingkat Pendidikan / <i>Percentage of Public Official in Local Government of Parongpong Subdistrict by Educational Background, 2016</i>	21
3.1	Penduduk Kecamatan Parongpong menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kecamatan Parongpong/ <i>Population of Parongpong Subdistrict by Age Group and Sex, 2016</i>	43
3.2	Persentase Penduduk Berumur 15 tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan Utama di Kecamatan Parongpong / <i>Percentage of Population Age 15 and Above by Main Activity in Parongpong Subdistrict, 2016</i>	44
4.1	Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Parongpong / <i>Pupil-Teacher Ratio by Level Education in Parongpong Subdistrict, 2016/2016</i>	69
4.2	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Parongpong / <i>Number of Medical Personnel in Parongpong Subdistrict, 2013-2016</i>	70
5.1	Persentase Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di	108

	<i>Kecamatan Parongpong, 2016 / Wet Land Area by Type of Irrigation and Village in Parongpong Subdistrict, 2016</i>	
6.1	<i>Perkembangan Sektor Industri di Kecamatan Parongpong, 2008-2016/Industry Sector Development in Parongpong Subdistrict, 2008-2016</i>	130
6.2	<i>Persentase Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumendi Kecamatan Parongpong, 2016 / Percentage of PDAM Customers by Type of Consumers at Parongpong Subdistrict, 2016</i>	131
8	<i>Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Parongpong / Number of Motor Vehicles by Type in Parongpong Subdistrict, 2016.....</i>	151
11.1	<i>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kecamatan Parongpong, 2014 / Distribution Percentage of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Parongpong Subdistrict, 2014</i>	190
11.2	<i>Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kecamatan Parongpong (persen), 2011-2014 / Economic Growth Rate in Parongpong Subdistrict (percent), 2011-2014.....</i>	191

PENJELASAN UMUM
EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

Tanda-Tanda / Symbols

Data belum tersedia / <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or Zero</i>	: –
Data dapat diabaikan / <i>Data negligible</i>	: 0
Angka sementara / <i>Preliminary figure</i>	: *
Angka Sangat Sementara	: **
Angka Revisi/ <i>Revision Figure</i>	: r
Angka Perkiraan / <i>Estimated Figure</i>	: e

Satuan / Units

hektar (ha) / <i>hectare (ha)</i>	: 10.000 m ²
kilometer (km) / <i>kilometres (km)</i>	: 1.000 meter
liter / <i>litre</i>	: 0,80 kg
ton / <i>ton</i>	: 1.000 kg
kuintal / <i>Quintal</i>	: 100 kg

Satuan lain: buah, ekor, jam, menit, persen (%).

Other units : unit, heads, hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1. GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

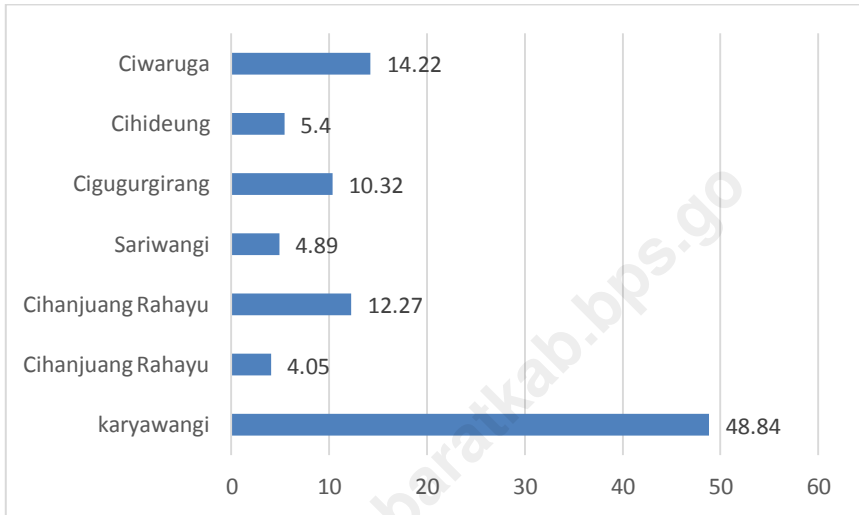
<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Data iklim bersumber dari Badan Meteorologi dan Geofisika hanya mencakup data iklim provinsi Jawa Barat.
 2. Suhu udara ditentukan oleh tinggi rendahnya wilayah tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai.
 3. Curah hujan pada suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan agrografi, dan perputaran/pertemuan arus angin. Karena itu, jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamatan.
1. *Climate data just covers climate data of Jawa Barat province.*
 2. *The temperature is determined by the high and low region to sea level and distance from shore.*
 3. *Precipitation in one place among others influenced by the climate situations, agrography situations, and turnover wind currents. Therefore, number of precipitation varies by month and location of monitoring stations.*

ULASAN	DESCRIPTION
Geografi	Geography
Kecamatan Parongpong terdiri dari 11 Desa, yaitu: <ul style="list-style-type: none">- Desa Ciwaruga- Desa Cihideung- Desa Cigugurgirang- Desa Sariwangi- Desa Cihanjuang- Desa Cihanjuang Rahayu- Desa Karyawangi	<i>Parongpong Subdistrict has 11 Villages, they are:</i> <ul style="list-style-type: none">- <i>Ciwaruga Village</i>- <i>Cihideung Village</i>- <i>Cigugurgirang Village</i>- <i>Sariwangi Village</i>- <i>Cihanjuang Village</i>- <i>Cihanjuang Rahayu Village</i>- <i>Karyawangi Village</i>
Luas Kecamatan Parongpong secara keseluruhan adalah 32,89 km ²	<i>The area of Parongpong Subdistrict, at whole, is 32,89 km².</i>
Desa terluas di Kecamatan Parongpong adalah Desa Cihideung dan Desa yang memiliki luas terkecil adalah Desa Karyawangi.	<i>The Village with the largest area is Cihideung Village and the smallest one is Karyawangi Village.</i>

Gambar 1.1 **Persentase Luas Wilayah Menurut Desa Di Kecamatan Parongpong, 2016**
Percentage of Area by Village in Parongpong Subdistrict, 2016



Sumber : BPS Kabupaten Bandung Barat
Source : Statistics of Parongpong Subdistrict

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 **Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2016**
Table **Total Area by Village in Parongpong Subdistrict, 2016**

Desa <i>Village</i>	Luas <i>Total Area(km²)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Ciwaruga	6,42	14,22
2. Cihideung	2,44	5,40
3. Cigugurgirang	4,66	10,32
4. Sariwangi	2,21	4,89
5. Cihanjuang	5,54	12,27
6. Cihanjuang Rahayu	1,83	4,05
7. Karyawangi	22,05	48,84
Parongpong	45,15	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Bandung Barat
 Source : Statistics of Parongpong Subdistrict

Tabel 1.1.2 **Jarak dari Desa ke Ibukota Kecamatan di Kecamatan Parongpong, 2016**
Table *Distance from the Village to the Subdistrict In Parongpong Subdistrict, 2016*

Desa <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jarak (Km) <i>Distance</i>
(1)	(2)	(3)
1. Ciwaruga		7,4
2. Cihideung		5,2
3. Cigugurgirang		4,6
4. Sariwangi	Cihanjuang Rahayu	6,5
5. Cihanjuang		3,6
6. Cihanjuang Rahayu		0
7. Karyawangi		4,8

Sumber : BPS Kabupaten Bandung Barat
 Source : *Statistics of Parongpong Subdistrict*

Tabel **1.1.3** **Batas Kecamatan Parongpong, 2016**
Table **The Border of Parongpong Subdistrict, 2016**

Arah <i>Direction</i>	Batas <i>Border</i>
(1)	(2)
Utara	Kabupaten Subang
Selatan	Kota Cimahi
Barat	Kecamatan Cisarua
Timur	Kota Bandung

Sumber : Koordinator Statistik Desa BPS Parongpong
 Source : *Village Statistical Coordinator Statistics of Parongpong*

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

2. PEMERINTAH GOVERNMENT

<http://bandungbarangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

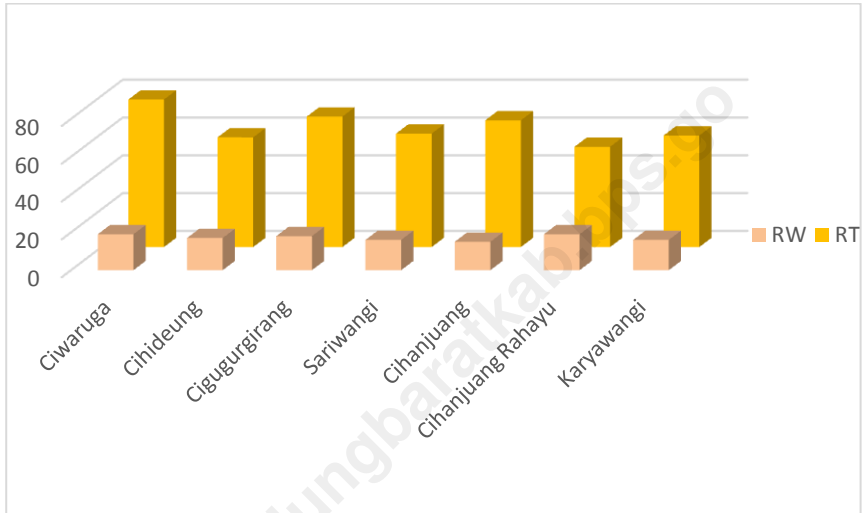
- | | |
|---|--|
| <p>1. Peristiwa perkara pidana yang dilaporkan adalah setiap peristiwa yang diterima Pengadilan Negeri dari berkas yang diajukan oleh jaksa.</p> | <p>1. <i>Reported crime incidence</i> includes all criminal cases received by regional court from prosecutors.</p> |
| <p>2. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.</p> | <p>2. <i>Crime total</i> refers to the number of criminal cases occurring during a given period.</p> |

Ulasan

Description

- | | |
|--|--|
| <p>1. Ciwarga dan Cihanjuang Rahayu memiliki jumlah RW terbanyak yaitu masing-masing sebanyak 19 RW.</p> | <p>1. <i>Ciwaruga and Cihanjuang Rahayu</i> has the most number of RW.</p> |
| <p>2. Semua Desa di Kecamatan Parongpong memiliki unit karangtaruna.</p> | <p>2. <i>All of village in Parongpong</i> has karang taruna unit.</p> |

Gambar 2.1 Jumlah RW dan RT Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2016
Figure Numbers of RW and RT by Village in Parongpong Subdistrict, 2016



Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka, 2017
Source : Bandung Barat Regency in Figures, 2017

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Banyaknya Desa, RW, RT, dan Jumlah Kepala Keluarga Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2016
Number of Village in Parongpong Subdistrict, 2016

Desa <i>District</i>	RW	RT	Jumlah KK
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciwaruga	19	78	2 893
2. Cihideung	17	58	2 260
3. Cigugurgirang	18	69	2 395
4. Sariwangi	16	60	2 820
5. Cihanjuang	15	67	2 874
6. Cihanjuang Rahayu	19	53	2 892
7. Karyawangi	16	59	2 009
Kecamatan Parongpong <i>Parongpong Subdistrict</i>	120	444	18 143

Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka, 2017

Source : *Bandung Barat Regency in Figures, 2017*

2.2 PEGAWAI NEGERI/*CIVIL SERVANTS*

2.2.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil dikantor Kecamatan Parongpong

Tabel
Table **Number of Civil Servants inoffice Parongpong Subdistrict, 2016**

Pendidikan Terakhir <i>Education Attainment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Sampai SD Sederajat <i>Elementary School</i>	0
SMP Sederajat/ <i>Junior High School</i>	0
SMA Sederajat/ <i>Senior High School</i>	
DI/ <i>Diploma I</i>	0
DII/ <i>Diploma II</i>	0
DIII / Sarjana Muda <i>Diploma 3 / Bachelor</i>	2
Diploma IV/ <i>Diploma IV</i>	0
S1	
S2	15
S3	
Jumlah/ Total	17

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kecamatan Parongpong
Source: Regional Employment and Training Education Agency of Parongpong Subdistrict

3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

<http://bandungbarangkab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber data kependudukan** adalah data registrasi penduduk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
2. **Penduduk Kecamatan Parongpong** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kecamatan Parongpong selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

TECHNICAL NOTES

1. **The main source of demographic data** is population registration data from each village office.
2. **Population of Parongpong Subdistrict** are all resident of the entire geographic territory of Parongpong Subdistrict who have stayed for 6 (six) months or longer, and those who intended to stay more than 6 (six) months even though their length of stay is less than 6 (six) months.
3. **Population Density** is the number of people per square kilometer.
4. **Sex Ratio** is the ratio of number of males to the number of females in a certain area and period of time. It is usually expressed as the number of males for every 100 females.

5. **Keluarga** adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan. (Departemen Kesehatan RI)
6. **Rata-rata anggota keluarga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota keluarga per keluarga.
7. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
8. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
9. **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh dan membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, dan lamanya bekerja paling sedikit 1 (satu) jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu
4. **Family** is the smallest unit of society, including heads of families and some people gathered in one place under one roof in a state of mutual dependence. (Ministry of Health)
5. **Average family size** is the average number of a family number per family.
6. **Working age population** is person of 15 years and over.
7. **Labor Force** are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who do not have work and are looking for work.
8. The concept of **working** means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic

(termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

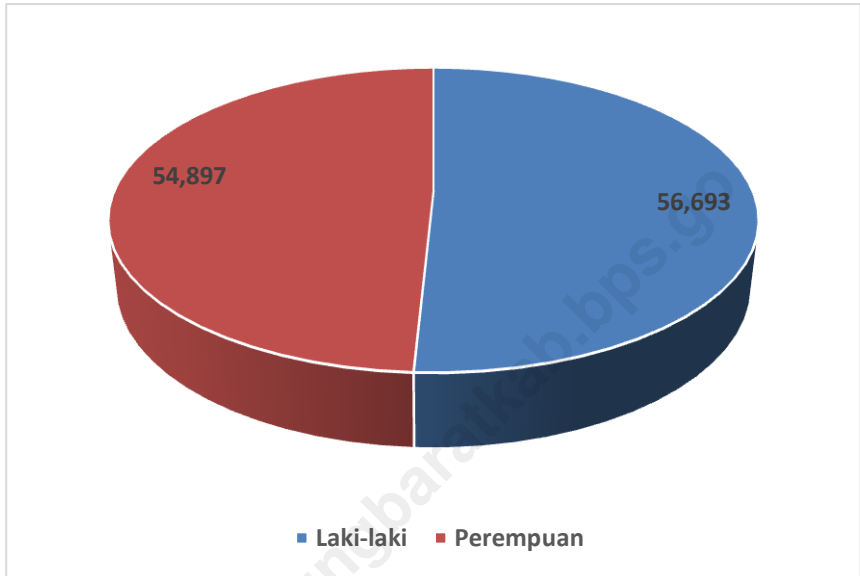
10. **Lapangan Usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam satu digit.

activity).

9. **Industry** is field of work of a person's activity or establishment. This activity is classified according to Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

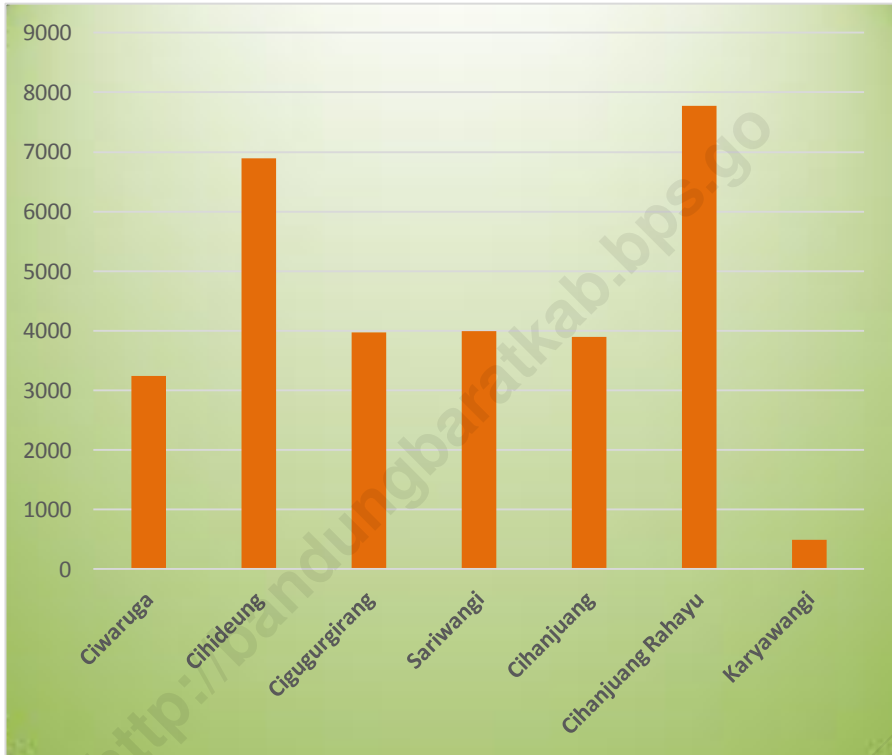
Ulasan	Description
1. Penduduk yang terbanyak adalah penduduk laki-laki.	1. The male population is the most populous in Parongpong Subdistrict.
2. Desa yang terpadat adalah Desa Ciwaruga.	2. The most populous village is Ciwaruga.
3. Sex rasio di Kecamatan Parongpong adalah 103.	3. Sex Ratio in Parongpong Subdistrict is 103.

Gambar 3.1 Penduduk Kecamatan Parongpong Menurut Jenis Kelamin, 2016
Figure Population of Parongpong Subdistrict by Sex, 2016



Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka, 2017
 Source : *Bandung Barat Regency in Figures, 2017*

Gambar 3.2 **Kepadatan Penduduk di Kecamatan Parongpong, 2016**
Figure **Population Density in Parongpong Subdistrict, 2016**



Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016
Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Parongpong, 2016
Number of Population by Village and Sex in Parongpong Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Penduduk / <i>Population</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciwaruga	10 407	10 341	20 758	100,27
2. Cihideung	8 296	8 554	16 820	95,40
3. Cigugurgirang	9 373	9 129	18 502	102,67
4. Sariwangi	4 575	4 148	8 823	112,70
5. Cihanjuang	11 145	10 440	21 586	106,76
6. Cihanjuang Rahayu	4.860	7 125	14 230	99,72
7. Karyawangi	5 721	5 150	10 871	111,09
Kecamatan Parongpong <i>Parongpong Subdistrict</i>	56 693	54 897	111 590	103,27

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kecamatan Parongpong
Source : *Population and Civil Registration Office of Parongpong Subdistrict*

Tabel 3.1.2 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2016
Table *Population Distribution and Density by Village in Parongpong Subdistrict, 2016*

Desa Village	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk Population Density (orang/km²)
(1)	(2)	(5)
1. Ciwaruga	18,60	3 236
2. Cihideung	15,07	6 893
3. Cigugurgirang	16,58	3 970
4. Sariwangi	7,91	3 992
5. Cihanjuang	19,34	3 895
6. Cihanjuang Rahayu	12,75	7 769
7. Karyawangi	9,74	493
Kecamatan Parongpong Parongpong Subdistrict	100,00	2 478

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bandung Barat
 Source : Population and Civil Registration Office of Parongpong Subdistrict

3.1.3 Jumlah Kelahiran dan Kematian Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Parongpong , 2016

Tabel
Table

Numbers of Birth and Death by Sex in Parongpong Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Kelahiran / <i>Birth</i>			Kematian / <i>Death</i>		
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciwaruga	304	243	547	53	62	115
2. Cihideung	80	70	150	19	10	29
3. Cigugurgirang	112	117	229	16	14	30
4. Sariwangi	215	220	435	39	28	67
5. Cihanjuang	189	147	336	19	13	32
6. Cihanjuang Rahayu	55	49	104	10	9	19
7. Karyawangi	16	12	28	23	2	25
Kecamatan Parongpong <i>Parongpong Subdistrict</i>	971	858	1 829	179	138	317
Sumber :						
Source :						

Tabel 3.1.4 Jumlah Datang dan Pindah Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Parongpong, 2016
Table Numbers of Moving In and Moving Out by Sex in Parongpong Subdistrict, 2016

Desa Village	Datang Moving In			Pindah Moving Out		
	Laki- Laki Male	Perempua n Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciwaruga	60	54	114	158	158	316
2. Cihideung	71	54	125	80	61	141
3. Cigugurgirang	41	31	72	73	71	144
4. Sariwangi	15	17	32	150	133	283
5. Cihanjuang	113	110	223	89	39	128
6. Cihanjuang Rahayu	18	12	30	7	6	13
7. Karyawangi	14	12	26	27	18	45
Kecamatan Parongpong Parongpong Subdistrict	332	290	622	584	486	1 070

Sumber : BPS Kabupaten Bandung Barat

Source : Statistics of Parongpong Subdistrict

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kecamatan Parongpong, 2016
Table 3.2.1 Worker by Main Job in Parongpong Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Mata Pencaharian <i>Main Job</i>					
	Pertanian	Pertambangan	Perindustrian	Listrik	PDAM	Gas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciwaruga	90	0	51	3	0	0
2. Cihideung	1 061	0	64	2	6	0
3. Cigugurgirang	2 996	0	14	0	0	0
4. Sariwangi	518	0	977	0	0	0
5. Cihanjuang	271	0	435	0	2	0
6. Cihanjuang Rahayu	1 765	0	27	0	2	0
7. Karyawangi	2 618	0	204	1	2	0
Kecamatan Parongpong <i>Parongpong Subdistrict</i>	9 319	0	1 772	6	12	0

Sumber : BPS Kabupaten Bandung Barat
Source : Statistics of Parongpong Subdistrict

Lanjutan Tabel
Continued Table
3.2.1

Desa <i>Village</i>	Mata Pencaharian <i>Main Job</i>					
	Perdagangan	Angkutan	Bank/ Keuangan	Jasa/PNS	TNI	Polri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciwaruga	1 206	208	5	3 303	20	7
2. Cihideung	1 444	216	25	54	15	7
3. Cigugurgirang	1 491	112	0	2 350	6	22
4. Sariwangi	1 590	40	0	3 454	950	68
5. Cihanjuang	2 829	815	39	1 285	215	85
6. Cihanjuang Rahayu	170	40	4	262	34	3
7. Karyawangi	203	39	4	61	256	10
Kecamatan Parongpong <i>Parongpong Subdistrict</i>	8 933	1 870	77	10 768	1 496	202

Sumber : BPS Kabupaten Bandung Barat

Source : *Statistics of Parongpong Subdistrict*

Tabel 3.2.2 Angka Ketergantungan Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2016
Table *Dependency Ratio by Village in Parongpong Subdistrict, 2016*

Desa Village	Angka Ketergantungan Dependency Ratio
(1)	(2)
1. Ciwaruga	4,75
2. Cihideung	11,27
3. Cigugurgirang	1,70
4. Sariwangi	3,60
5. Cihanjuang	3,64
6. Cihanjuang Rahayu	2,45
7. Karyawangi	4,23
Kecamatan Parongpong Parongpong Subdistrict	3,34

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016
 Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

4. SOSIAL
SOCIAL

<http://bandungbarat.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat

TECHNICAL NOTES

1. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
2. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent.
 - c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic,

berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

3. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi dari semua anak yang masih sekolah pada suatu kelompok umur tertentu terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai. Sejak Tahun 2009, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan.
 4. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 5. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 6. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, dan C), tetapi
3. **School Enrolment Ratio (SER)** *The proportion of all children who were in school at a certain age group of the population with the appropriate age groups. Since 2009, the Non-Formal Education (Package A, Package B and Package C) were taken into account.*
 4. **Not/never attending school** *is someone who has never attended or never been registered in a formal education , such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
 5. **Attending school** *is someone is currentlt attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. college student who postpones his/her study is considered as attending school.*
 6. **Not attending school anymore** *is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, B, and*

- pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
7. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
 8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitaan yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 10. **Puskesmas(Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai
- C, but currently does not attend school.*
 7. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
 8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 10. **Public Health Center** is technical implementation unit of Subdistrict health department that have the primary function

penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu Desa dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu)** merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBDM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu oleh Kementerian Kesehatan RI bekerja sama dengan Kelompok Kerja Operasional).

as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Village and to reach their working areas, public health centers have a service network covering sidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Helath of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

11. **Polyclinic** is a health facility in to get outpatient service, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Integrated Services Post** is one form of Health Efforts Human Sourced managed and organized from, by, for, and with the community in the implementation of health development, in order to empower people and provide convenience to the public in obtaining basic health services, primarily to accelerate the reduction in maternal and infant mortality (General Guidelines for Management of IHC by The Ministry of Health in collaboration with the Operations Working Group).

13. **Polindes (Pondok bersalin desa)** adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa. Di samping pertolongan persalinan juga dilakukan pelayanan antenatal dan pelayanan kesehatan lain sesuai kebutuhan masyarakat dan kompetensi teknis bidan tersebut (Pedoman Kerja Puskesmas Jilid I, Depkes RI tahun 1999).
13. *Village Maternity House* is a building built with government funding and the participation of rural communities to a boarding aid delivery and maternity, as well as midwives live in the village. In addition to aid delivery are also conducted antenatal care and other health services based on community needs and technical competence of the midwife (Public Health Center Work Guidelines Volume I, Ministry Of Health 1999).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik / diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. *Immunization* is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to thath disease.
15. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
15. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
16. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar
16. *The Food Poverty Line* refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. *The Non-Food Poverty Line* refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

lainnya.

4.2 Kesehatan

Sarana kesehatan yang terdapat di Kecamatan Parongpong Tahun 2016 terdiri dari 2 unit Rumah Sakit yang dibantu oleh 20 unit Puskesmas.

Tenaga medis dan paramedis adalah sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan dalam dunia kesehatan. Dengan bantuan mereka akan sangat menolong dalam penanganan kesehatan masyarakat.

Data dari Dinas Kesehatan Kecamatan Parongpong menunjukkan bahwa pada tahun 2016, jumlah tenaga medis adalah 279 orang terdiri dari 44 dokter, 71 perawat, 153 bidan, dan 11 farmasi. Sedangkan banyaknya tenaga non-medis adalah sebanyak 113 orang.

4.2 Health

Health facilities in Parongpong Subdistrict in 2016 consisted of 2 units Hospitals and 20 units of Public Health Centre.

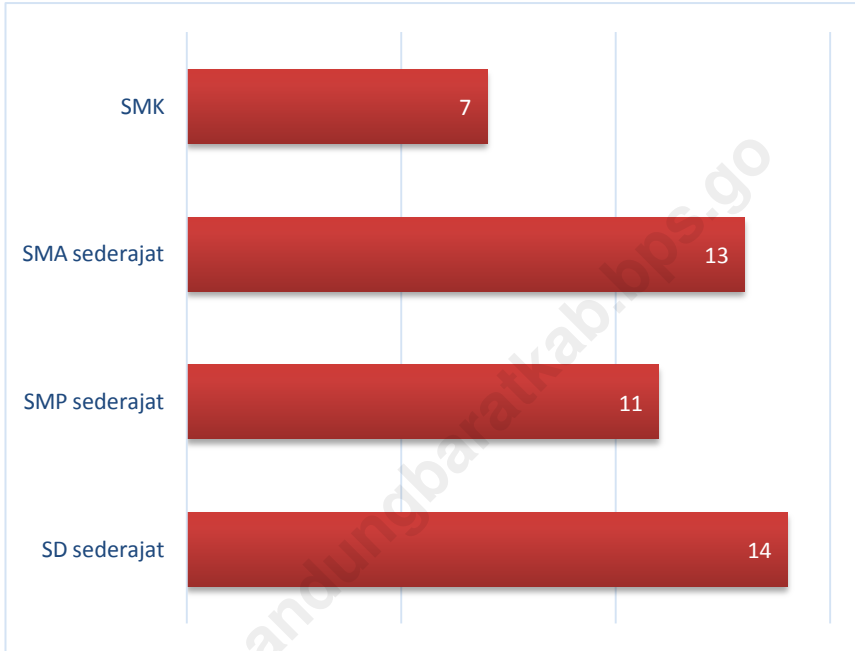
Medical and Paramedical personnel are human resources that is needed in the health world. With their help will very helpfull in the handling of public health.

Data from the Health Services of Parongpong Subdistrict show that ini 2016, the number of health personal are 279 paramedics and 113 non-paramedics.

Ulasan	Description
1. Jumlah tenaga kesehatan terbanyak ada di desa ciwaruga.	1. <i>The largest number of medical personel is in Ciwaruga Village.</i>
2. Dari Semua jenjang pendidikan, sekolah SD merupakan sekolah terbanyak di Kecamatan Parongpong	2. <i>The elementary School has the most number than any other grade in Parongpong Subdistrict.</i>

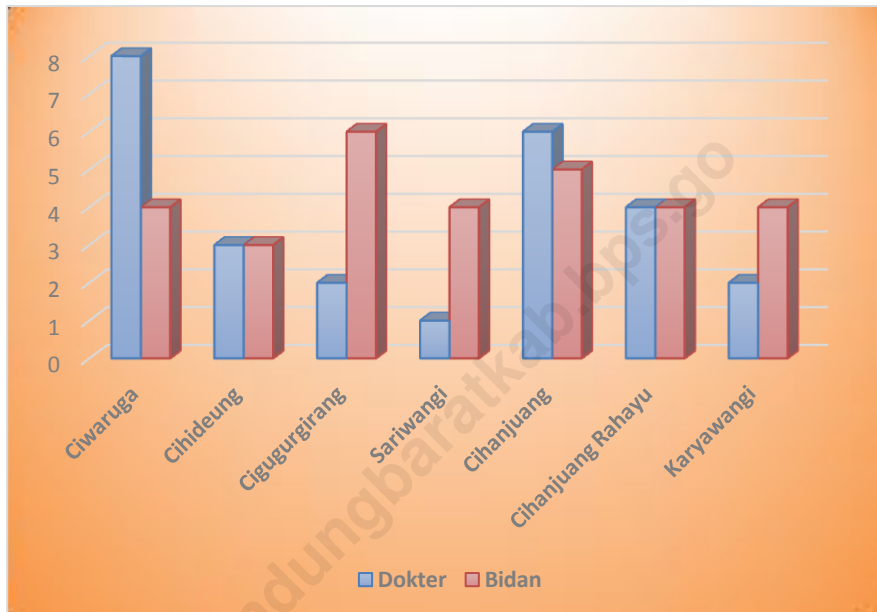
4.1 Rasio Murid-Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Parongpong, 2016/2017
Pupil-Teacher Ratio by Level Education in Parongpong Subdistrict, 2016/2017

Gambar
Figure



Sumber: Dinas Pendidikan dan Cabang Diknas Pendidikan Se- Kecamatan Parongpong
Source: Education Service of Parongpong Subdistrict

Gambar 4.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Parongpong, 2016
Figure *Number of Medical Personnel in Parongpong Subdistrict, 2013-2016*



Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016
Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

4.1.1 Persentase Tingkat Pendidikan Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas di Kecamatan Parongpong , 2016

Tabel
Table

Percentage of Education Level in Parongpong Subdistrict , 2016

Jenjang Sekolah Education Level	Penduduk 10 Tahun ke atas		
	Laki-laki	Perempuan	Laki+Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<SD < Primary School	11,95	10,96	11,46
SD/MI Primary School	31,79	37,31	34,52
SMP/MTs Junior High School	23,51	26,54	25,01
SMA/SMK/MA Senior High School	21,00	18,46	19,74
Akademi/PT	11,75	6,73	9,27

Sumber : BPS Kabupaten Bandung Barat

Source : Statistics of West Bandung Barat Regency

Tabel 4.1.2 Jumlah Murid dan Guru di Kecamatan Parongpong, 2016
Table Number of Schools in Parongpong Subdistrict, 2016

Desa Village	Jenjang Pendidikan Level of Education			
	SD sederajat	SMP sederajat	SMA sederajat	Perguruan tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciwaruga	4	1	0	1
2. Cihideung	7	1	1	0
3. Cigugurirang	6	2	1	0
4. Sariwangi	4	1	1	0
5. Cihanjuang	7	3	1	1
6. Cihanjuang Rahayu	5	2	3	2
7. Karyawangi	5	2	0	0
Kecamatan Parongpong Parongpong Subdistrict	38	12	7	4

Sumber: Dinas Pendidikan dan Cabang Diknas Pendidikan Se- Kecamatan Parongpong
 Source: Education Service of Parongpong Subdistrict

4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Sederajat Menurut Desa di Kecamatan Parongpong , 2016/2017

Tabel
Table

Number of School, Students, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Primary Schools by Village in Parongpong Subdistrict , 2016/2017

Desa Village	Jumlah Murid Total	Jumlah Guru Total	Rasio Murid-Guru Student- Teacher Ratio
(1)	(5)	(8)	(9)
1. Ciwaruga	877	54	16,24
2. Cihideung	1 490	75	19,86
3. Cigugurgirang	1 256	65	19,32
4. Sariwangi	745	55	13,54
5. Cihanjuang	1 836	88	20,86
6. Cihanjuang Rahayu	918	45	20,40
7. Karyawangi	1 526	66	23,12
Kecamatan Parongpong <i>Parongpong Subdistrict</i>	8 648	448	19,30

Sumber: Dinas Pendidikan dan Cabang Diknas Pendidikan Se-Kecamatan Parongpong
Source: Education Service of Parongpong Subdistrict

4.1.4 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sederajat Menurut Desa di Kecamatan Parongpong , 2016/2017

Tabel
Table

Number of School, Students, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Junior High Schools by Village in Parongpong Subdistrict , 2016/2017

Desa Village	Jumlah Murid Total	Jumlah Guru Total	Rasio Murid-Guru Student- Teacher Ratio
(1)	(5)	(8)	(9)
1. Ciwaruga	320	23	13,91
2. Cihideung	23	5	4,60
3. Cigugurgirang	150	23	6,52
4. Sariwangi	70	13	5,38
5. Cihanjuang	131	34	3,85
6. Cihanjuang Rahayu	1 154	61	18,92
7. Karyawang	801	44	18,20
Kecamatan Parongpong <i>Parongpong Subdistrict</i>	2 649	203	13,05

Sumber: Dinas Pendidikan dan Cabang Diknas Pendidikan Se- Kecamatan Parongpong
Source: Education Service of Parongpong Subdistrict

4.1.5 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2016/2017

Tabel

Table

Number of School, Students, Teacher, and Student-Teacher Ratio in Senior High Schools by Village in Parongpong Subdistrict, 2016/2017

Desa Village	Jumlah Murid Total	Jumlah Guru Total	Rasio Murid-Guru Student- Teacher Ratio
(1)	(5)	(8)	(9)
1. Ciwaruga	0	0	0
2. Cihideung	21	4	5,25
3. Cigugurgirang	216	22	9,81
4. Sariwangi	0	0	0
5. Cihanjuang	0	0	0
6. Cihanjuang Rahayu	920	35	26,28
7. Karyawangi	0	0	0
Kecamatan Parongpong Parongpong Subdistrict	1 157	61	18,96

Sumber: Dinas Pendidikan dan Cabang Diknas Pendidikan Se- Kecamatan Parongpong

Source: Education Service of Parongpong Subdistrict

Tabel / Table 4.1.6
Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah
Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Parongpong , 2016/2017
Number of School, Students, Teacher, and Student-Teacher Ratio in
Vocational High Schools by Village in Parongpong Subdistrict , 2016/2017

Desa Village	Jumlah Murid Total	Jumlah Guru Total	Rasio Murid-Guru Student- Teacher Ratio
(1)	(5)	(8)	(9)
1. Ciwaruga	0	0	0
2. Cihideung	0	0	0
3. Cigugurgirang	0	0	0
4. Sariwangi	48	8	6,00
5. Cihanjuang	217	10	21,70
6. Cihanjuang Rahayu	20	5	4,00
7. Karyawang	0	0	0
Kecamatan Parongpong <i>Parongpong Subdistrict</i>	285	23	12,39

Sumber: Dinas Pendidikan dan Cabang Diknas Pendidikan Se- Kecamatan Parongpong
 Source: Education Service of Parongpong Subdistrict

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Parongpong, 2016
Table Number Public Health Facilities in Parongpong Subdistrict, 2016
Tabel / Table 4.2.1

Desa <i>Village</i>	Rumah Sakit <i>Hospitals</i>	Puskesmas <i>Public Health Centre</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post Service</i>	Apotek <i>Drug Store</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity House</i>	Praktek Bidan <i>Midwife Practice Place</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciwaruga	0	1	19	2	2	1
2. Cihideung	0	0	17	1	0	1
3. Cigugurgirang	0	0	18	0	0	3
4. Sariwangi	0	0	14	2	0	6
5. Cihanjuang	0	0	17	1	1	5
6. Cihanjuang Rahayu	0	0	19	1	3	3
7. Karyawangi	0	1	16	1	0	4
Jumlah / Total	0	2	120	8	6	23

Sumber : Dinas Kesehatan Kecamatan Parongpong
 Source: Health Service of Parongpong Subdistrict

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kecamatan Parongpong, 2016
Number of Medical Personnel by Units and Health Services in Parongpong Subdistrict, 2016

Desa Village	Tenaga Medis / Paramedics			
	Dokter Doctors	Perawat Nurses	Bidan Midwives	Farmasi Pharmacutists
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciwaruga	8	2	4	1
2. Cihideung	3	0	3	1
3. Cigugurgirang	2	0	6	0
4. Sariwangi	1	0	4	1
5. Cihanjuang	6	1	5	0
6. Cihanjuang Rahayu	4	2	4	0
7. Karyawangi	2	1	4	1
Jumlah/Total	16	6	30	4

Sumber : Dinas Kesehatan Kecamatan Parongpong
 Source: Health Service of Parongpong Subdistrict

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.2.2

Unit Kerja <i>Health Units</i>	Tenaga Non Medis / <i>Non-Paramedics</i>			
	Ahli Gizi <i>Nutritionists</i>	Teknisi Medis <i>Medical Technician</i>	Kesehatan Lingkungan <i>Environment Health</i>	Kesehatan Masyarakat <i>Public Health Experts</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Puskesmas Parongpong	0	1	1	2
Puskesmas Ciwaruga	0	1	1	2
Jumlah / Total	0	2	2	4

Sumber : Dinas Kesehatan Kecamatan Parongpong
Source: Health Service of Parongpong Subdistrict

4.2.3 Jumlah Bayi Lahir, Mati Ibu Yang Melahirkan dan Melahirkan Mati di Kecamatan Parongpong, 2016
Number of Birthborn, Maternal Death and Maternity Death in Parongpong Subdistrict, 2016

Tabel
Table

Desa Village	Bayi		Ibu	
	Lahir	Mati	Melahirkan	Melahirkan Mati
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciwaruga	110	0	109	0
2. Cihideung	72	0	72	0
3. Cigugurgirang	196	0	196	0
4. Sariwangi	224	2	224	0
5. Cihanjuang	41	0	41	0
6. Cihanjuang Rahayu	19	0	19	0
7. Karyawang	15	0	15	0
Kec. Parongpong <i>Parongpong Subdistric</i>	857	5	856	0

Sumber : BPS Kabupaten Bandung Barat

Source : *Statistics of West Bandung Barat Regency*

4.2.4 Jumlah Balita dan Cakupan Imunisasi Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2016
Number of Under Five and Immunization Coverage by Village in Parongpong Subdistrict, 2016

Tabel
Table

Desa Village	Bayi	Cakupan Imunisasi	
		Polio 3	DPT - 1
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciwaruga	1.142	269	255
2. Cihideung	1.340	658	923
3. Cigugurgirang	1.012	262	236
4. Sariwangi	162	162	148
5. Cihanjuang	539	111	215
6. Cihanjuang Rahayu	270	270	270
7. Karyawangi	608	120	115
Kec.Parongpong <i>Parongpong Subdistric</i>	5.073	1.852	2.162

Sumber : BPS Kabupaten Bandung

Source : Statistics of West Bandung Barat Regency

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.2.4

Desa <i>Village</i>	Cakupan Imunisasi	
	Cacar	Belum Pernah Imunisasi
(1)	(5)	(6)
1. Ciwaruga	282	0
2. Cihideung	0	0
3. Cigugurgirang	68	0
4. Sariwangi	162	0
5. Cihanjuang	213	0
6. Cihanjuang Rahayu	270	0
7. Karyawang	0	0
Kec. Parongpong <i>Parongpong Subdistric</i>	995	0

Sumber : BPS Kabupaten Bandung Barat

Source : *Statistics of West Bandung Barat Regency*

4.2.5 Jumlah Kasus HIV/AIDS, Diare, DBD, Campak, ISPA dan Malaria Menurut Desa di Kecamatan Parongpong , 2016
Number of HIV/AIDS, Diarrhea, DHF, Campak and Malaria by Village in Parongpong Subdistrict, 2016

Desa Village	HIV/AIDS	Diare Diarrhea	DBD DHF	Campak	ISPA	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciwaruga	0	2	2	2	2	2
2. Cihideung	0	2	2	2	2	2
3. Cigugurgirang	0	2	2	2	2	2
4. Sariwangi	0	2	2	2	2	2
5. Cihanjuang	0	2	1	2	2	2
6. Cihanjuang Rahayu	0	1	1	2	2	2
7. Karyawangi	0	2	2	2	2	2
Kecamatan Parongpong Parongpong Subdistrict	0	13	12	14	14	14

Sumber :

Source :

Tabel 4.2.7 Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Penggunaan Metode Kontrasepsi di Kecamatan Parongpong, 2016
Number of Priductive Couple and Contraception Method Using in Parongpong Subdistrict, 2016

Penduduk <i>Population</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Pasangan Usia Subur	20 266
Metode Kontrasepsi	18 531
IUD	3 393
MOP	435
Suntik	10 962
Kondom	87
MOW	348
Implan	87
Pil	3 219
Tradisional	0

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
 Source : *Family Planning Service Office for Women's Empowerment and Child Protection of Bandung Barat Regency*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kecamatan Parongpong 2016
Table *Number of Population by Religion in Parongpong Subdistrict, 2016*

Desa <i>Village</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciwaruga	15 965	204	133
2. Cihideung	12 607	290	11
3. Cigugurgirang	14 236	303	21
4. Sariwangi	13 747	354	466
5. Cihanjuang	15 953	478	326
6. Cihanjuang Rahayu	10 202	1 016	0
7. Karyawangi	8 263	109	163
Kecamatan Parongpong <i>Parongpong Subdistrict</i>	91 000	2 754	1120

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.3.1

Desa <i>Village</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Ciwaruga	15	9	0
2. Cihideung	0	4	0
3. Cigugurgirang	7	9	0
4. Sariwangi	87	49	0
5. Cihanjuang	7	0	0
6. Cihanjuang Rahayu	0	0	0
7. Karyawangi	19	6	0
Kecamatan Parongpong <i>Parongpong Subdistrict</i>	135	77	0

Sumber : Kantor Kementrian Agama Kecamatan Parongpong

Source: Religious Ministries of Parongpong Subdistrict

Tabel 4.3.2 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa Di Kecamatan Parongpong, 2016
Table *Number of Worship Place Facilities by Village in Parongpong Subdistrict, 2016*

Desa <i>Village</i>	Masjid <i>Masjeed</i>	Musholla <i>Musholla</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciwaruga	32	23	0
2. Cihideung	18	20	0
3. Cigugurgirang	22	9	0
4. Sariwangi	17	31	0
5. Cihanjuang	17	25	0
6. Cihanjuang Rahayu	18	12	1
7. Karyawangi	17	9	0
Kecamatan Parongpong <i>Parongpong Subdistrict</i>	141	129	1

Lanjutan Tabel
Continued Table
4.3.2

Desa <i>Village</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Buddhist Monastery</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Ciwaruga	0	0	0
2. Cihideung	0	0	0
3. Cigugurgirang	0	0	0
4. Sariwangi	0	0	0
5. Cihanjuang	0	0	0
6. Cihanjuang Rahayu	0	0	0
7. Karyawangi	0	0	0
Kecamatan Parongpong <i>Parongpong Subdistrict</i>	0	0	0

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kecamatan Parongpong
Source: Religious Ministries of Parongpong Subdistrict

5. PERTANIAN
AGRICULTURE

<http://bandungbarat.id>
www.bps.go.id

PENJELASAN UMUM

1. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
2. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 - a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 - b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

Technical Quotes

1. *Harvested area of vegetables: area of entirely plantharvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
2.
 - a. *Entirely plants harvested/demolished are plantsusually harvested once and demolished to bestituted by other plants, consisting of: shallots,garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustardgreen, carrots, Chinese radish, and red kidney beans.*
 - b. *Plants harvested several times/undemolishedare plants usually harvested more than once anddemolished in the case that the last harvest waseconomically not profitable. They consist of: yardlong beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes,egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota,swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, andblewah.*
- 3 **Production** is the standard production quantity form

3. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
4. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
5. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, *of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
- 4 **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK). The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of

- baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
6. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
 7. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 8. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 9. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tataair, mencegah banjir, mengendalikan erosi,
- Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
- 5 **A Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.
 - 6 **A Nature Conservation area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
 - 7 *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 - 3 **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

- mencegah intrusi air laut, dan 9 memelihara keuran tanah.
10. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
11. **Hutan Konservasi** terdiri dari:
- Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
 - Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
 - Taman Buru (TB).
12. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kecamatan Parongpong.
13. Data statistik perikanan adalah data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan dan Kelautan Kecamatan Parongpong. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. 12 Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum.
- Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
- 10 Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
- 11 Conservation Forest is divided into:*
- Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
 - Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*
 - Game Hunting Park (TB)*
- Data of domestic livestock population are obtained from the Livestock and Animal Health Services of*

Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

14. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

Parongpong Subdistrict.

- 13 *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Fisheries Services of Parongpong Subdistrict. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

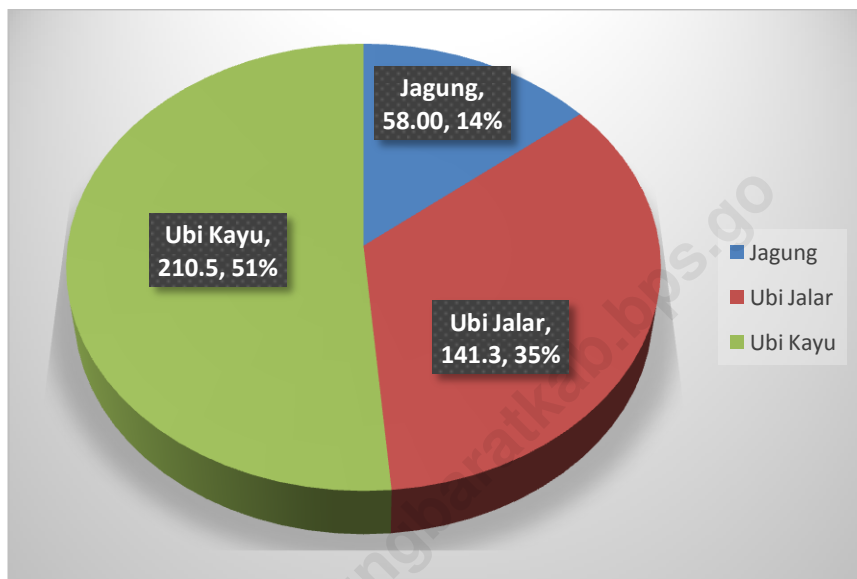
- 14 *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

Ulasan	Description
1. Sayuran memiliki produktivitas lebih besar dibanding Jagung di Kecamatan .	1. <i>Maize has more Productivity than Soybeans in Nagmprah Subdistrict.</i>

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

Gambar / Figure 5.1
Persentase Produksi Jagung, Ubi Jalar dan Ubi Kayu di Kecamatan Parongpong, 2016
Production of Corn, Cassava and Sweet Potatoes Parongpong Subdistrict, 2016



Sumber : Bandung Barat Dalam Angka 2016
Source : West Bandung Barat in Figure 2016

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2016
Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Village in Parongpong Subdistrict, 2016

Desa Village	Padi Sawah / Wet Paddy			Padi Ladang / Dry Paddy		
	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produksi Production (ton)	Produk-tivitas Producti-vity (kuintal/ha)	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produksi Production (ton)	Produk-tivitas Producti-vity (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciwaruga	0	0	0	0	0	0
2. Cihideung	0	0	0	0	0	0
3. Cigugurgirang	0	0	0	0	0	0
4. Sariwangi	0	0	0	0	0	0
5. Cihanjuang	0	0	0	2	17,4	58
6. Cihanjuang Rahayu	0	0	0	0	0	0
7. Karyawang	0	0	0	0	0	0
Kec.Parongpong	0	0	0	2	17.4	58

Sumber : Bandung Barat Dalam Angka 2016

Source : West Bandung Barat in Figure 2016

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2016
Table 5.1.2 Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybeans by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2016

Desa Village	Jagung / Maize			Kedelai / Soybeans		
	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produksi Production (ton)	Produk- tivitas Producti-vity (kuintal/ha)	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produksi Production (ton)	Produk- tivitas Producti-vity (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kecamatan Parongpong	5	29	58.00	0	0	0

Sumber : Bandung Barat Dalam Angka 2016
 Source : West Bandung Barat in Figure 2016

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi dan kedelai Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2016
Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybeans by Village in Parongpong Subdistrict, 2016

Desa Village	Ubi Jalar / Cassava			Ubi Kayu / Sweet Potatoes		
	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)	Luas Panen Harvested Area(ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (kuintal/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Parongpong	24	339	141,30	30	632	210,50

Sumber : Bandung Barat Dalam Angka 2016

Source : West Bandung Barat in Figure 2016

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan Parongpong (ha), 2014

Tabel

Table

Harvested Area of Vegetables by Village and Kind of Plant in Parongpong Subdistrict (ha), 2014

Desa <i>Village</i>	Sayuran / <i>Vegetables</i>			
	Bawang Merah <i>Onion</i>	Cabe Rawit <i>Chili</i>	Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	Tomat <i>Tomato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Parongpong	0	38	40	43

Lanjutan Tabel
Continued Table
5.2.1

Desa <i>Village</i>	Sayuran <i>Vegetables</i>			
	Terong <i>Eggplants</i>	Mentimun <i>Cucumber</i>	Kangkung <i>Swamp Cabbage</i>	Bayam <i>Spinach</i>
60(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Parongpong	26	0	0	13

Sumber :

Source :

5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan Parongpong (ton), 2016

Tabel

Table

Production of Vegetables by Village and Kind of Plant in Parongpong Subdistrict (ton), 2016

Desa <i>Village</i>	Sayuran <i>Vegetables</i>			
	Bawang Merah <i>Onion</i>	Cabe Rawit <i>Chili</i>	Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	Tomat <i>Tomato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kec. Parongpong	0	143	120	946

Lanjutan Tabel
Continued Table
5.2.2

Desa <i>Village</i>	Sayuran <i>Vegetables</i>			
	Terong <i>Eggplants</i>	Mentimun <i>Cucumber</i>	Kangkung <i>Swamp Cabbage</i>	Bayam <i>Spinach</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kecamatan Parongpong <i>Parongpong Subdistrict</i>	169	0	0	65

Sumber : Dinas Perkebunan Kecamatan Parongpong

Source : *Plantation Service of Parongpong Subdistrict*

5.2.3 Produksi Tanaman Buah Menurut Desa dan Jenis Tanaman di Kecamatan Parongpong (ton), 2016

Tabel

Table

Production of Fruits by Village and Kind of Plant in Parongpong Subdistrict (ton), 2016

Desa <i>Village</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Pisang <i>Bananas</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan Parongpong <i>Parongpong Subdistrict</i>	50	112,5	475

Sumber : Dinas PerkebunanKecamatan Parongpong

Source : *Plantation Service of Parongpong Subdistrict*

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

Lanjutan Tabel
Continued Table
5.2.3

Desa <i>Village</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Duku <i>Duku</i>	Nangka <i>Jackfruit</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kecamatan Parongpong <i>Parongpong Subdistrict</i>	4.75	0	0	180

Sumber : Dinas Perkebunan Kecamatan Parongpong

Source : *Plantation Service of Parongpong Subdistrict*

5.3 PETERNAKAN/LIVESTOCK

5.3.1 Populasi Ternak Menurut Desa dan Jenis Ternak (ekor), 2016

Tabel

Table

Livestock Population by Village and Kind of Livestock (heads), 2016

Desa Village	Sapi Perah Milk Cows	Sapi Potong Cows	Kuda Horses	Kambing Goats
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciwaruga	2	5	20	2
2. Cihideung	954	14	36	0
3. Cigugurgirang	587	23	0	12
4. Sariwangi	0	0	0	97
5. Cihanjuang	0	4	0	20
6. Cihanjuang Rahayu	1 262	65	5	0
7. Karyawangi	1 266	16	45	0
Kecamatan Parongpong Parongpong Subdistrict	4 071	127	106	131

Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Parongpong

Source : *Animal Husbandry Services of Parongpong Subdistrict*

5.3.2 Populasi Unggas Menurut Desa dan Jenis Ternak (ekor), 2016

Tabel
Table

Poultry Population by Village and Kind of Poultry (heads), 2016

Desa <i>Village</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer Hens</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/ Manila Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciwaruga	236	83	0	0
2. Cihideung	348	24	124 000	18
3. Cigugurgirang	433	328	35 000	72
4. Sariwangi	657	57	0	63
5. Cihanjuang	678	85	16 000	346
6. Cihanjuang Rahayu	895	122	0	76
7. Karyawangi	938	217	0	193
Kecamatan Parongpong <i>Parongpong Subdistrict</i>	4 185	916	175 000	668

Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Parongpong

Source : *Animal Husbandry Services of Parongpong Subdistrict*

5.3.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Parongpong, 2016

Tabel

Table

Numbers of Cattle were Slaughtered by Kind of Livestock and Village in Parongpong Subdistrict, 2016

Desa Village	Sapi Cows	Kambing Goats
(1)	(2)	(3)
1. Ciwaruga	0	0
2. Cihideung	0	0
3. Cigugurgirang	0	0
4. Sariwangi	0	0
5. Cihanjuang	0	0
6. Cihanjuang Rahayu	0	0
7. Karyawang	0	0
Kecamatan Parongpong <i>Parongpong Subdistrict</i>	0	0

Sumber : Dinas Peternakan Kecamatan Parongpong

Source : *Animal Husbandry Services of Parongpong Subdistrict*

5.4 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.4.1 Jenis Budidaya Perikanan di Kabupaten Bandung Barat, 2015
Table *Type of Aquaculture in Bandung Barat Regency, 2015*

Jenis Budidaya <i>Fishery Subsector</i>	RTP <i>Aquaculture Households</i>	Luas <i>Areas (Ha)</i>	Jumlah Produksi <i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kolam air tenang	1 855	254.16	1 638.61
Kolam jaring apung	2 125	33.046	40 398.03
Minapadi	34	59.93	11.11

Sumber : Bandung Barat Dalam Angka 2016

Source : *West Bandung Barat Regency in Figure 2016*

6. INDUSTRI DAN ENERGI ***INDUSTRY AND ENERGY***

<http://bandungbaralkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga,

TECHNICAL NOTES

1. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
2. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
3. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
4. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy

perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

water supply from water supply establishment.

5. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

5. ***Distributed water*** is the volume of water supply from water supply establishment.

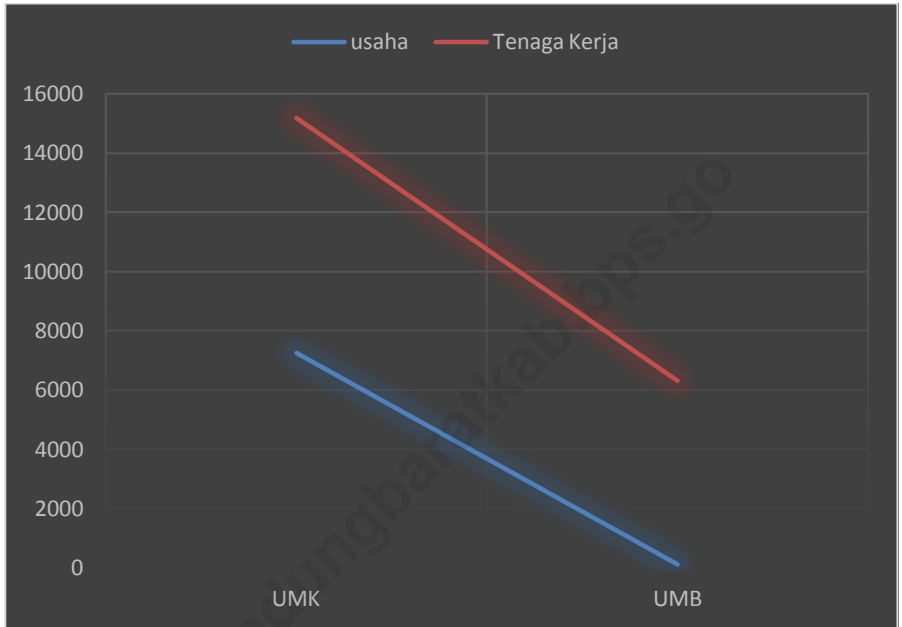
<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

Gambar / Figure 6.1
Perkembangan Sektor Industri di Kecamatan Parongpong, 2015-2016
Industry Sector Development in Parongpong Subdistrict, 2015-2016



Sumber : Badan Pusat Statistik

Source :

6.1 PERINDUSTRIAN/INDUSTRY

6.1.1 Jumlah Industri Besar dan Sedang di Kecamatan Parongpong, 2016

Tabel
Table*Numbers of Large and Medium Manufacturing Industries in Parongpong Subdistrict, 2016*

Jumlah	Usaha Menengah Kecil <i>Small Medium Business</i>	Usaha Menengah Besar <i>Large Medium Business</i>
(1)	(2)	(3)
Usaha	7 259	113
Tenaga Kerja	15 180	6 311

Sumber:

Source:

6.2 ENERGY/ENERGY

6.2.1 Persentase Rumahtangga Menurut Kecamatan dan Sumber Air Minum di Kecamatan Parongpong, 2016
Percentage of Households by District and Drinking Water Source In Parongpong Subdistrict, 2016

Tabel
Table

Sumber Air Minum	Persentase Rumahtangga
(1)	(5)
1. Air dalam kemasan & Leding	9,17
2. Pompa	22,48
3. Sumur Terlindung	8,72
4. Mata Air Terlindung	53,67
5. Tidak Bersih	5,96
Gununghalu	100.00

Sumber : BPS Kabupaten Bandung Barat

Source : *Statistics of West Bandung Barat Regency*

7. PERDAGANGAN TRADE

<http://bandungbahubps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan.
2. **Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen**, adalah pasar yang mempunyai bangunan-bangunan permanen (lantai semen, tiang besi/kayu, atap seng/genteng), baik berdingding maupun tidak, tanpa melihat apakah pasar tersebut ramai atau tidak.
3. **Pasar tanpa bangunan permanen** (tidak termasuk kaki lima), adalah pasar yang mempunyai bangunan-bangunan tetapi tidak permanen, 90oordi dari bilik, 90oordi, daun, dan sebagainya.
4. **Tempat Pelelangan Ikan (TPI)** adalah suatu pasar tempat terjadinya transaksi penjualan ikan/hasil laut, baik secara lelang ataupun tidak, yang biasanya terletak di dalam Pelabuhan Perikanan (PP) atau Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI). Syarat dari TPI adalah memiliki bangunan tetap, tidak berpindah-pindah, ada 90oordinator penjualan, dan ada izin dari instansi berwenang.

TECHNICAL NOTES

1. **The market** is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market could use the building a permanent or semi-permanent or without buildings.
2. **Permanent/semi permanent market**, is a market that has the permanent buildings (cement floor, steel poles/ wood, tin roof/roof tile), both walled or not, regardless of whether the market is crowded or not.
3. **Market without permanent buildings** (excluding 'kaki lima'), is a market that has buildings but not permanent, oordi of booths, oordi, leaves, and so on.
4. **Place the fish auction (TPI)** is a market where the sale transaction fish / seafood, either by auction or not, which is usually located in the fishing port (PP) or the Fish Landing Base (PPI). Terms of TPI is to have a permanent building, not moving, there oordinator sales, and no permission from the competent authority.

ULASAN

DESCRIPTION

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

7.1 Jumlah Pasar non permanen, Toko, dan Kios Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2016

Tabel
Table

Number of Non Permanent Market, Store, and Stall by Village in Parongpong SUBDISTRICT, 2016

Desa Village	Pasar non permanen	Toko/ Store	Kios/ Stall
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Ciwaruga	0	24	97
2. Cihideung	0	1 120	51
3. Cigugurgirang	0	60	20
4. Sariwangi	0	192	150
5. Cihanjuang	0	655	15
6. Cihanjuang Rahayu	0	195	0
7. Karyawangi	1	88	40
Kecamatan Parongpong	1	2 334	373

Sumber: Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat 2016

Source:

Tabel 7.2 Jumlah Jenis Lembaga Keuangan Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2016
Numbers of Financial Institutions by It's Type by Village of Parongpong Subdistrict, 2016

Desa Village	Jenis Lembaga Keuangan				
	KUD	Bank Umum	KOSIPA	BPR	Pegadaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciwaruga	0	2	0	0	7
2. Cihideung	1	2	1	1	1
3. Cigugurgirang	0	0	1	0	0
4. Sariwangi	0	0	0	0	0
5. Cihanjuang	0	0	0	2	0
6. Cihanjuang Rahayu	0	0	0	0	0
7. Karyawangi	0	0	0	0	0
Kec. Parongpong	1	4	2	3	8

Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016

Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

8. TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

<http://bandungbarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan darat
 - c. Telekomunikasi
2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang adapada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
6. Data panjang jalan negara jalan

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of road*
 - b. *Land transportation*
 - c. *Telecommunication*
2. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
3. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
5. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycle.
6. *Data on the length of state and provincial roads weretaken from the*

provinsi, dan jalan Kecamatan bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan Kecamatan bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kecamatan.

7. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
8. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegasi dengan penyiaran radio.

Ministry of Public Works, while the Subdistrict/ Municipality roads data were taken from Subdistrict Public Works Offices.

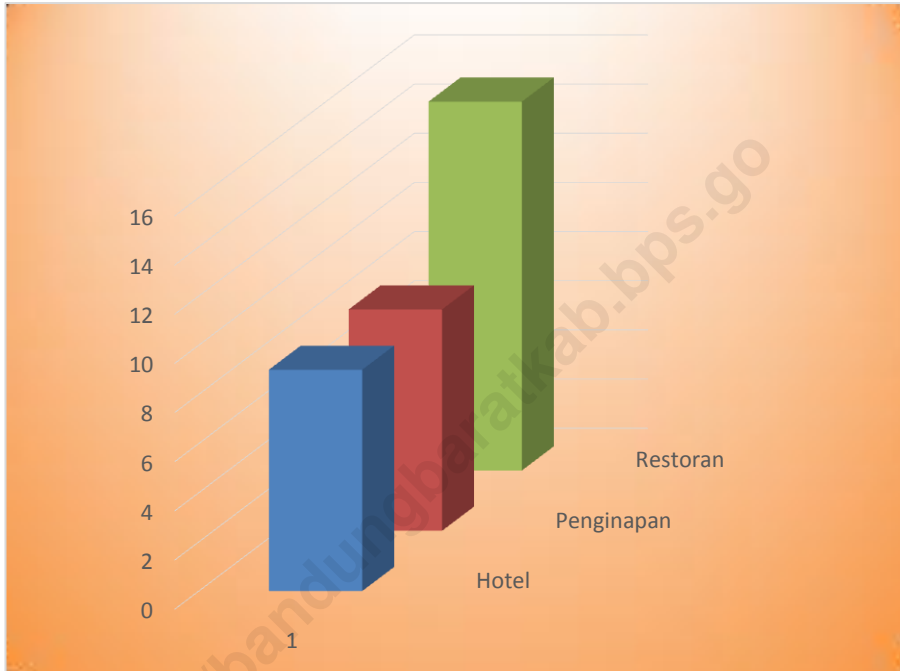
7. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
8. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*

ULASAN

DESCRIPTION

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

Tabel 8.1 Jumlah Hotel, Penginapan, dan Restoran Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2016
Table *Number of Hotels, Losmens, and Restaurants in Parongpong Subdistrict, 2016*



Sumber : Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016
Source : Database of Development of Kabupaten Bandung Barat, 2016

8.1. TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*

Tabel **8.1.1** **Banyaknya Terminal di Kecamatan Parongpong, 2016**
Table **Number of Terminal in Parongpong Subdistrict, 2016**

Wilayah Area	Sub Terminal
(1)	(5)
Kecamatan Parongpong	1

Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka, 2017

Source : *Bandung Barat Regency in Figures, 2017*

8.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos di Kecamatan Parongpong, 2016
Table Number of Post Office in Parongpong Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Kantor Pos <i>Post Office</i>
(1)	(2)
1. Ciwaruga	0
2. Cihideung	0
3. Cigugurgirang	0
4. Sariwangi	0
5. Cihanjuang	1
6. Cihanjuang Rahayu	0
7. Karyawang	1
Kec. Parongpong	2

Sumber:

Source :

8.3 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 8.3.1 Jumlah Hotel, Penginapan, dan Reatoran Menurut Desa di Kecamatan Parongpong, 2016
Number of Hotels, Losmens, and Restaurants in Parongpong Subdistrict, 2016

Desa <i>Village</i>	Hotel <i>Hotels</i>	Penginapan <i>Losmen</i>	Restoran <i>Restaurants</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciwaruga	0	0	1
2. Cihideung	8	2	2
3. Cigugurgirang	1	3	4
4. Sariwangi	0	0	1
5. Cihanjuang	0	1	1
6. Cihanjuang Rahayu	0	0	2
7. Karyawangi	0	3	4
Kec. Parongpong	9	9	15

Sumber:

9. PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

<http://bandungbarat.id>
<http://bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

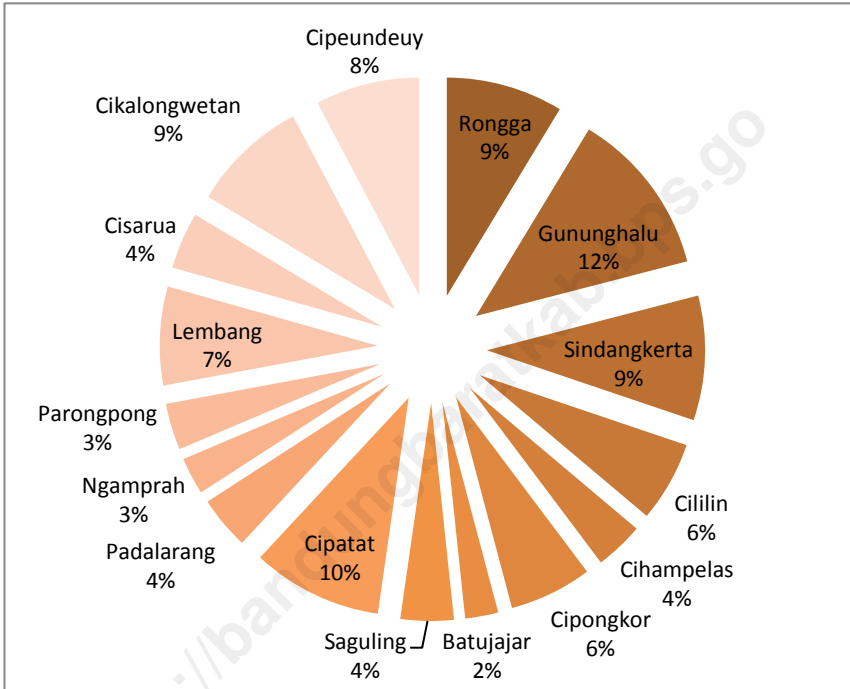
- | | |
|---|--|
| 1. Kecamatan Parongpong merupakan Kecamatan dengan luas yg kecil di Bandung Barat, hanya sebesar 3% dari total seluruh wilayah Kabupaten. | 1. <i>Parongpong subdistrict is quite small than any aother Subdistricts.The area of Parongpong is only 3 % of Bandung Barat total area.</i> |
| 2. Kecamatan Parongpong merupakan Kecamatan dengan kepadatan terbesar. | 2. <i>The highest density in in Parongpong Subdistrict, 4 856people/km²</i> |

<http://bandungbaratkab.bps.go.id>

9.1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bandung Barat, 2016

Gambar
Figure

Percentage of Total Area by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2016



Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka, 2017
Source : Bandung Barat Regency in Figures, 2017

9.1.1 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bandung Barat, 2016
Distance from the Capital of Subdistrict to The Capital of Regency in Bandung Barat Regency, 2016

Tabel
Table

Ibu Kota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Ibukota Kabupaten <i>Capital of Regency</i>	Jarak (km) <i>Distance (km)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Rongga		61.8
2. Gununghalu		49.7
3. Sindangkerta		39.1
4. Cililin		25.7
5. Cihampelas		15.7
6. Cipongkor		42.9
7. Batujajar		18.1
8. Saguling	Parongpong	32.8
9. Cipatat		30.1
10. Padalarang		7.2
11. Parongpong		0
12. Parongpong		13.5
13. Lembang		22
14. Cisarua		9.1
15. Cikalongwetan		23.5
16. Cipeundeuy		25

Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka, 2017
 Source : *Bandung Barat Regency in Figures, 2017*

9.1.2 Banyaknya Desa, RW dan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2016

Tabel
Table

Number of village in Bandung Barat Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Desa Village	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rongga	8	127	455
2. Gununghalu	9	158	546
3. Sindangkerta	11	122	513
4. Cililin	11	126	526
5. Cihampelas	10	101	482
6. Cipongkor	14	119	460
7. Batujajar	7	112	374
8. Saguling	6	52	188
9. Cipatat	12	225	740
10. Padalarang	10	208	776
11. Parongpong	11	160	745
12. Parongpong	7	118	435
13. Lembang	16	222	868
14. Cisarua	8	104	395
15. Cikalongwetan	13	198	720
16. Cipeundeuy	12	168	525
Kabupaten Bandung Barat <i>Bandung Barat Regency</i>	165	2.320	8.748

Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka, 2017
Source : *Bandung Barat Regency in Figures, 2017*

9.1.3 Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bandung Barat, 2016
Number of Population by Subdistrict and Sex in Bandung Barat Regency, 2016

Tabel
Table

Kecamatan Subdistrict	Penduduk / Population		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rongga	28 288	27 279	55 567
2. Gununghalu	39 550	36 312	75 862
3. Sindangkerta	34 371	34 633	69 004
4. Cililin	46 230	43 736	89 996
5. Cihampelas	58 400	56 538	114 938
6. Cipongkor	46 325	43 920	90 245
7. Batujajar	48 246	48 714	96 960
8. Saguling	15 834	14 858	30 692
9. Cipatat	66 755	65 043	131 798
10. Padalarang	89 976	86 756	176 732
11. Parongpong	89 336	85 536	174 872
12. Parongpong	56 693	54 897	111 590
13. Lembang	100 036	94 525	194 560
14. Cisarua	37 230	36 926	74 156
15. Cikalongwetan	61 704	60 952	122 656
16. Cipeundeuy	41 420	40 672	82 092
Kabupaten Bandung Barat <i>Bandung Barat Regency</i>	832.291	804.025	1.636.316

Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka, 2017
 Source : *Bandung Barat Regency in Figures, 2017*

9.1.4 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2016

Tabel

Table

Population Distribution and Density by Subdistrict in Bandung Barat Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk Population Density (orang/km ²)
(1)	(2)	(3)
1. Rongga	3.28	491
2. Gununghalu	4.48	472
3. Sindangkerta	4.08	573
4. Cililin	5.32	1 157
5. Cihampelas	6.79	2 446
6. Cipongkor	5.33	1 129
7. Batujajar	5.73	3 026
8. Saguling	1.81	596
9. Cipatat	7.79	1 046
10. Padalarang	10.45	3 438
11. Parongpong	10.34	4 856
12. Parongpong	6.60	2 472
13. Lembang	11.50	2 036
14. Cisarua	4.38	1 346
15. Cikalongwetan	7.25	1 086
16. Cipeundeuy	4.85	812
Kabupaten Bandung Barat <i>Bandung Barat Regency</i>	100	1 296

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat
Source : Statistics of Bandung Barat Regency



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— ENLIGHTEN NATION —



BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN BANDUNG BARAT

Jl. Raya Padalarang No. 763, Telp. (022)6804400,
(022)6804411. Fax: (022)6804411.

Email bps3217@bps.go.id

web bandungbaratkab@bps.go.id